

HASIL BELAJAR PRAKTIK PEMBUATAN BUSANA DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DI PRODI D3 TATA BUSANA UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Titin Irzatul Rahmawati¹, Dr. Agus Hery Supadmi Irianti, M. Pd.², Dra. Nurul Aini,
M. Pd.³

S1 Pendidikan Tata Busana

E-mail : titin.irzatul.rahmawati@gmail.com¹,
agus.hery.ft@um.ac.id², nurul.aini.ft@um.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Hasil Belajar Mahasiswa pada Praktik Pembuatan Busana dengan Penerapan Tutor Sebaya di Prodi D3 Universitas Negeri Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar praktik pembuatan busana dengan penerapan tutor sebaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D3 Tata Busana Universitas Negeri Malang tahun ajaran 2018 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 25 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil penelitian yaitu hasil belajar praktik pembuatan busana dengan penerapan pembelajaran tutor sebaya.

Kata Kunci : hasil belajar, hasil belajar praktik pembuatan busana, pembelajaran tutor sebaya

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan untuk mencapai keberhasilan. Pencapaian keberhasilan memerlukan tujuan pendidikan yang tepat. Tujuan pendidikan adalah suatu perubahan perilaku yang telah direncanakan dan dapat dicapai melalui proses dari belajar mengajar (Purwanto, 2016 : 54). Proses pencapaian tujuan pendidikan memerlukan proses dari pembelajaran yang tepat, sehingga keberhasilan dari proses belajar dapat tercapai. Pencapaian keberhasilan dari proses belajar dapat diketahui dari hasil belajar.

Hasil belajar menurut Winkle (dalam Purwanto, 2016 : 45) adalah perubahan yang mengakibatkan seseorang berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar menurut Hamalik (dalam Kurniawan, dkk: 2015) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terdapat pada diri seseorang setelah mengikuti

proses pembelajaran. Hasil belajar menurut Sudjana (2014:22) adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman dalam belajar. Menurut pendapat Purwanto (2016:54) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Lahir (dalam Wahyuni, dkk : 2018) hasil belajar adalah prestasi belajar yang diperoleh dalam proses belajar dengan sebuah perubahan dan sikap serta perilaku seseorang. Menurut Supriyono (dalam Pangestu, dkk : 2015) bentuk dari hasil belajar yaitu berupa kemampuan berfikir secara kritis dan kreatif, bersikap terbuka dan demokratis, serta mau menerima dengan baik pendapat orang lain dan sebagainya.

Hasil belajar menurut peneliti adalah prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dari tes setelah mengikuti proses belajar

mengajar dengan sebuah perubahan yaitu perubahan tingkah laku dan sikap sesuai dengan tujuan pendidikan yang berbentuk berupa kemampuan berfikir secara kritis dan kreatif, bersikap terbuka dan demokratis, serta mau menerima dengan baik pendapat orang lain dan sebagainya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa faham seorang siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Mengajarkan materi kepada peserta didik biasanya guru atau dosen memerlukan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan hal yang utama dalam kegiatan belajar mengajar sehingga perlu untuk diterapkan. Menerapkan metode pembelajaran, dosen dapat mengajarkan materi dengan terprogram dan dapat menyelesaikan materi sesuai dengan target, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dan monoton dalam proses belajar akan membuat mahasiswa sulit untuk menyerap materi yang disampaikan oleh dosen, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan berdampak pada hasil belajar. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satu dari metode pembelajaran adalah metode pembelajaran tutor sebaya.

Metode pembelajaran tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki daya serap tinggi (Nurmiati, dkk: 2017). Metode pembelajaran tutor sebaya dipilih menjadi objek penelitian karena pengalaman peneliti ketika praktik mengajar, banyak siswa yang lebih bertanya kepada teman daripada bertanya kepada guru yang mengajar. Selain itu, di Universitas Negeri Malang pada jurusan Teknologi Industri juga ada yang menerapkam metode pembelajaran yang sama yaitu tutor sebaya.

Menurut Ischak dan Warji (dalam Nurak: 2019) tutor sebaya adalah pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar diberi bantuan oleh teman-teman satu kelas yang mempunyai umur yang sebaya. Menurut Anggrowati (dalam Sari: 2019) tutor sebaya adalah pembelajaran yang dilakukan oleh teman yang memiliki usia hampir sama atau sebaya. Topping (dalam

Ramadhani: 2020) berpendapat bahwa tutor sebaya adalah siswa yang pandai mengajari siswa yang kurang pandai yang dilakukan diluar jam pembelajaran sekolah sebab siswa merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dituntut untuk mencari berbagai informasi pengajaran yang sesuai dan hasilnya dapat mengubah perilaku siswa menjadi siswa yang aktif dan bertanggung jawab.

Slamento (dalam Wibawa, dkk:2018) mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua golongan, yaitu : 1). Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri, yang termasuk dalam faktor intern yaitu meliputi: a) faktor biologis, yang meliputi: kesehatan, b) faktor psikologis: kecerdasan dan minat, c) faktor kelelahan, yang meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. 2). Faktor eksternal yaitu faktor yang ada pada luar diri siswa itu sendiri, yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu meliputi: a) faktor keluarga, b) faktor sekolah, yang meliputi: yang meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan disiplin ketika disekolah. c) faktor masyarakat, yang meliputi: bentuk kehidupan masyarakat disekitar tempat tinggal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Sugihartono, dkk (dalam Bastomi : 2017) yaitu sebagai berikut : 1) faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu, yang meliputi faktor internal yaitu : jasmaniah dan psikologi, 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, yang meliputi faktor eksternal yaitu : faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut peneliti adadua yaitu faktor internal dan eksternal yang meliputi : 1) faktor biologi, yang meliputi kesehatan, 2) faktor psikologis yang meliputi kecerdasan dan minat, 3) faktor kelelahan, yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani, 4) faktor keluarga, 5) faktor sekolah, 6) faktor lingkungan masyarakat.

Tutor sebaya adalah seorang siswa atau beberapa siswa yang pandai ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa lain yang mengalami kesulitan dalam belajar (Supriyadi

dalam Suriyati: 2018). Suherman, dkk (dalam Noryanti, dkk: 2019) menjelaskan tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang pandai atau daya serap tinggi dari kelompok siswa untuk dijadikan sebagai tutor untuk teman yang kurang pandai. Pengertian tutor sebaya menurut peneliti adalah siswa atau beberapa siswa yang memiliki kepandaian diatas rata-rata dari teman dikelasnya ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu temannya yang belum faham pada materi yang diberikan guru atau kesulitan dalam belajar.

Langkah-langkah pelaksanaan tutor sebaya menurut Zaini, dkk (dalam Noryanti, dkk: 2019) adalah a) membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil sebanyak jumlah materi yang akan disampaikan, b) masing-masing dari kelompok kecil tersebut diberi satu topik materi untuk dipelajari dan kemudian diajarkan kepada kelompok lain, c) setiap kelompok harus memiliki strategi untuk menyampaikan materi kepada teman satu kelas, d) setiap kelompok harus menyiapkan media pengajaran yang diperlukan, menggunakan contoh yang relevan, memberikan kuis dan memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk bertanya, e) memberikan waktu yang cukup untuk mempersiapkan materi baik didalam maupun diluar kelas, f) setiap kelompok menyampaikan materi sesuai materi yang diberikan, g) setelah semua kelompok selesai menyampaikan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi jika ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa. Langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya menurut Gintings (dalam Fedi, dkk: 2020) adalah a) membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok memiliki minimal satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan terbaik sebagai tutor, b) pendidik menyampaikan sekilas informasi tentang materi pembelajaran yang akan didiskusikan, c) pendidik memberikan LKS dan menjelaskan prosedur pengerjaan tugas yang diberikan, d) pendidik memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas yang diberikan, e) masing-masing tutor menjalankan tugasnya sebagai tutor agar proses diskusi berjalan dengan baik, f) pendidik mengawasi kegiatan belajar peserta didik selama diskusi tersebut berlangsung dan membantu peserta didik jika ada yang

mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, g) pendidik memanggil secara acak peserta didik dari setiap kelompok untuk membahas materi didepan kelas, h) pendidik memberikan penghargaan bagi kelompok yang mampu menjawab dengan benar, i) pendidik membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah dibahas, j) pendidik memberikan tes kepada seluruh peserta didik untuk dikerjakan dirumah.

Langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya menurut peneliti adalah sebagai berikut :a) pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil sebayak materi yang akan disampaikan, setiap kelompok memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan terbaik sebagai tutor, b) pendidik menyampaikan sekilas informasi tentang materi yang akan didiskusikan, c) masing-masing kelompok kecil diberikan satu topik materi untuk dipelajari dan menjelaskan prosedur pengerjaan tugas yang telah diberikan, d) pendidik memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas yang diberikan, e) pendidik memberikan waktu yang cukup untuk mempersiapkan materi baik didalam kelas maupun diluar kelas, f) masing-masing tutor menjalankan tugasnya sebagai tutor agar proses diskusi berjalan dengan baik, g) pendidik mengawasi kegiatan belajar peserta didik selama diskusi tersebut berlangsung dan membantu peserta didik jika ada yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, h) pendidik memanggil secara acak peserta didik dari setiap kelompok untuk membahas materi didepan kelas, i) setiap kelompok harus menyampaikan materi yang sesuai dengan materi yang telah diberikan, j) setiap kelompok harus memiliki strategi untuk menyampaikan materi kepada teman satu kelas, k) setiap kelompok harus menyiapkan media pengajaran yang diperlukan, menggunakan contoh yang relevan, memberikan kuis dan memberikan kesempatan kepada teman untuk bertanya, l) pendidik memberikan penghargaan kepada kelompok yang mampu menjawab dengan benar, m) setelah semua kelompok selesai menyampaikan materi yang diberikan, pendidik membantu peserta didik untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah

dibahas dan membuat klarifikasi jika ada yang perlu diluruskan dari pemahaman peserta didik, n) pendidik memberikan tugas kepada seluruh peserta didik untuk dikerjakan dirumah.

Kelebihan pembelajaran tutor sebaya menurut Arikunto (dalam Djenawa, dkk: 2019) adalah a) menggunakan tutor sebaya dalam menyampaikan informasi akan lebih mudah sebab bahasanya sama, b) peserta didik dapat lebih terbuka dalam mengemukakan kesulitannya, c) dapat mempererat persahabatan, d) ada perhatian terhadap perbedaan karakter, e) konsep dari pembelajaran mudah dipahami, f) siswa akan lebih bertanggung jawab dan dapat mengembangkan kreativitas. Suparno dan Sawali (dalam Usman: 2017) kelebihan pembelajaran tutor sebaya yaitu : a) menggunakan tutor sebaya dapat menghilangkan ketakutan antara guru dan siswa, b) biasanya jika sesama siswa akan mudah untuk bekerja sama dan mudah berkomunikasi, c) untuk tutor itu sendiri dapat memperdalam pengetahuan dan harga dirinya akan naik sebab mampu membantu teman, d) pelajaran yang menggunakan tutor sebaya cukup efektif daripada pelajaran biasa sebab siswa yang lemah dalam belajar akan terbantu.

Kelebihan pembelajaran tutor sebaya menurut peneliti adalah sebagai berikut : a) menggunakan tutor sebaya dalam menyampaikan informasi akan lebih mudah sebab bahasanya sama, b) menggunakan tutor sebaya dapat menghilangkan ketakutan siswa ketika mengemukakan kesulitannya, c) biasanya jika sesama siswa akan mudah untuk bekerja sama dan mudah berkomunikasi, d) dapat mempererat tali persahabatan, e) terdapat perhatian terhadap perbedaan karakter, f) konsep dari pembelajaran mudah untuk dipahami, g) siswa akan lebih bertanggung jawab dan dapat mengembangkan tingkat kreativitas, h) untuk tutor sendiri dapat memperdalam pengetahuan dan harga dirinya akan naik sebab mampu untuk membantu teman, i) pelajaran yang menggunakan tutor sebaya cukup efektif daripada pelajaran yang biasa sebab siswa yang lemah dalam belajar akan sangat terbantu.

Kekurangan pembelajaran tutor sebaya menurut Arikunto (dalam Djenawa, dkk: 2019), antara lain : a) siswa yang dibantu sering kali kurang serius dalam belajar, b) jika ada siswa yang punya masalah dengan tutor dia akan takut untuk bertanya, c) pekerjaan tutoring sulit untuk dilaksanakan sebab tidak semua siswa pandai dapat menjadi seorang tutor, d) guru sulit untuk menentukan siswa yang akan menjadi tutor. Kekurangan tutor sebaya menurut Sawali (dalam Usman: 2017) adalah sebagai berikut a) siswa yang dibantu sering kali kurang serius ketika belajar sebab mereka beranggapan hanya berhadapan dengan teman mereka sendiri sehingga hasilnya kurang memuaskan, b) ada beberapa siswa yang merasa enggan untuk bertanya karena mereka takut kelemahannya diketahui oleh teman mereka sendiri, c) pada kelas tertentu pekerjaan sebagai tutoring ini sukar untuk dilaksanakan sebab perbedaan jenis kelamin antara tutor dengan siswa yang diberi program perbaikan, d) guru sukar untuk menentukan siswa yang akan menjadi tutor sebab tidak semua siswa pandai dapat mengajarkan kembali pelajaran kepada temannya.

Kelemahan pembelajaran tutor sebaya menurut peneliti adalah sebagai berikut : a) siswa yang dibantu sering kali kurang serius ketika belajar sebab mereka beranggapan hanya berhadapan dengan teman mereka sendiri sehingga hasilnya kurang memuaskan, b) ada beberapa siswa yang merasa enggan untuk bertanya karena mereka takut jika kelemahannya diketahui oleh teman mereka sendiri, c) jika ada siswa yang bermasalah dengan tutor akan merasa takut untuk bertanya, d) pada kelas tertentu pekerjaan tutoring ini sukar untuk dilaksanakan sebab perbedaan jenis kelamin antara tutor dengan siswa yang diberi program perbaikan, e) guru sukar untuk menentukan siswa yang akan menjadi tutor sebab tidak semua siswa pandai dapat mengajarkan kembali pelajaran kepada temannya.

Manfaat pembelajaran tutor sebaya menurut Djamarah dan Aswan (dalam Djenawa, dkk: 2019) adalah a) hasil belajar lebih baik bagi beberapa siswa yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada gurunya, b) bagi tutor, menjadi seorang

tutoring dapat memperkuat atau memperdalam materi yang sedang dibahas, c) bagi tutor, menjadi seorang tutoring merupakan kesempatan untuk melatih diri untuk bertanggung jawab dalam mengembangkan tugas dan melatih kesabaran, d) dapat memperlancar hubungan antara sesama siswa sehingga dapat mempertebal perasaan sosial.

Kriteria menjadi tutor menurut Djamarah (dalam Noryanti, dkk: 2019) adalah a) dapat diterima oleh siswa lain yang mendapatkan program perbaikan sehingga tidak ada rasa enggan untuk bertanya, b) mampu menerangkan kembali materi yang diperlukan oleh siswa yang menerima program perbaikan, c) siswa yang ditunjuk menjadi tutor tidak tinggi hati, kejam ataupun keras hati kepada sesama teman, d) mempunyai daya kreatif yang cukup untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang menerima program perbaikan. Menurut Sawali (dalam Usman: 2017) kriteria menjadi tutor adalah a) mempunyai kemampuan akademis diatas rata-rata dari siswa satu kelas, b) mampu menjalin kerjasama yang baik dengan sesama teman, c) memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi akademis yang baik, d) memiliki sikap toleransi yang tinggi, tenggang rasa dan ramah terhadap sesama teman, e) memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadikan kelompok diskusi belajarnya sebagai kelompok yang terbaik, f) memiliki sikap yang rendah hati, pemberani dan bertanggung jawab serta suka membantu sesama yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Kriteria menjadi tutor menurut Satryaningsih (dalam Abineneo, dkk: 2019) adalah sebagai berikut : a) siswa yang menjadi tutor harus memiliki kepandaian lebih unggul dari pada siswa yang lain, b) siswa yang menjadi tutor memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan guru, c) siswa yang menjadi tutor harus mempunyai kesadaran untuk membantu temannya, d) siswa yang menjadi tutor mampu untuk menjalin kerja sama dengan sesama siswa, e) siswa yang menjadi memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadikan kelompok sebagai yang terbaik, f) siswa yang menjadi tutor harus dapat diterima dan disenangi oleh siswa yang ditutori sehingga siswa yang ditutori tidak memiliki rasa takut

atau enggan untuk bertanya, g) siswa yang menjadi tutor tidak tinggi hati, kejam ataupun keras hati kepada sesama teman, h) siswa yang menjadi tutor mempunyai daya kreatifitas yang cukup tinggi untuk menerangkan pelajaran kepada temannya. Kriteria dalam Menentukan Tutor menurut peneliti adalah a) siswa yang menjadi tutor harus memiliki kepandaian lebih unggul dari siswa yang lain, b) siswa yang menjadi tutor harus dapat diterima dan disenangi oleh siswa lain yang mendapatkan program perbaikan sehingga tidak ada rasa enggan untuk bertanya, c) mampu menerangkan kembali materi yang diperlukan oleh siswa yang menerima program perbaikan, d) siswa yang memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan, e) siswa yang menjadi tutor mampu menjalin kerjasama sama yang baik dengan sesama teman, f) siswa yang menjadi tutor tidak tinggi hati, kejam ataupun keras hati kepada sesama teman, g) siswa menjadi tutor harus memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi akademis yang baik, h) siswa yang menjadi tutor harus memiliki daya kreatifitas yang cukup tinggi untuk menerangkan pelajaran kepada temannya.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa di Prodi D3 Tata Busana karena D3 Tata Busana memiliki mahasiswa yang berasal dari SMK Tata Busana dan SMA, sehingga metode pembelajaran tutor sebaya ini dapat diterapkan di Prodi D3 Tata Busana. Mahasiswa dari SMK Tata Busana berperan sebagai tutor yang membantu mahasiswa yang berasal dari SMA.

Prodi D3 Tata Busana memiliki tujuan yaitu mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dibidang tata busana sesuai dengan kebutuhan dunia usaha atau industri busana. Sebagai calon wirausaha dibidang busana yang berkompeten harus memiliki keahlian dibidang busana. Keahlian yang diperoleh dari mata kuliah teori mampu praktik. Pembelajaran yang ada diprodi D3 tata busana lebih banyak menggunakan pembelajaran praktik daripada pembelajaran teori, sehingga mahasiswa dituntut agar mampu untuk membuat busana secara mandiri. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan menimbulkan semangat belajar bagi mahasiswa.

Penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya akan membuat mahasiswa menjadi lebih mandiri. Prodi D3 Tata Busana dipilih peneliti untuk dijadikan sebagai subjek penelitian sebab peneliti ingin mengetahui hasil belajar mahasiswa yang menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya, dari penjelasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hasil belajar Mahasiswa pada Praktik Pembuatan Busana dengan Penerapan Tutor Sebaya di Prodi D3 Universitas Negeri Malang”.

METODE

Metode penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan permasalahan yang ada berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data yang menganalisis dan menginterpretasi (Darmawan, 2019: 37-38). Penelitian ini dilaksanakan di Prodi D3 Tata Busana. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D3 Tata Busana angkatan tahun 2018. Instrumen yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang berupa dokumen hasil belajar mahasiswa. Dokumen hasil belajar pembuatan busana diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah yaitu Dr. Agus Hery Supadmi Irianti, M. Pd.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Varia bel	Sub variabel	Indikator	Sub indikator	Instrumen	Sumber
Hasil belajar mahasiswa pada praktik pembuatan busana dengan penerapan tutor sebaya	Kognitif	Analisis busana	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis kerah Memahami garis leher Memahami garis hias Memahami jenis lengan Memahami 	Dokumen nilai kognitif	Dosen pengampu TPB II

			tentang teknik penyelesaian busana		
Psikomotor	Hasil praktik pembuatan busana	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan ukuran pembuatan busana Kesesuaian busana dengan desain busana Kerapihan busana 	Dokumen nilai psikomotor	Dosen pengampu TPB II	
Afektif	Sikap belajar mahasiswa dalam pembuatan busana	<ul style="list-style-type: none"> Menerima dan memperhatikan dalam pembelajaran pembuatan busana Merespon materi pembuatan busana Terlibat aktif dalam pembuatan busana dengan baik Menyelesaikan tugas pembuatan busana dengan teliti, efisien, dan tepat waktu 	Dokumen nilai afektif	Dosen pengampu TPB II	

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa dokumen hasil belajar pembuatan busana dan observasi. Dokumen hasil belajar pembuatan busana diperoleh dari dosen pengampuh mata kuliah yaitu Dr. Agus Hery Supadmi Irianti, M. Pd., dan untuk observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rata-rata. Rata-rata adalah nilai rata-rata hitung dari harga mutlak simpangannya (Arikunto, 2013:324). Rumus nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata

ΣX = jumlah seluruh skors

N = banyak subjek

HASIL

Hasil penelitian ini adalah berupa data hasil belajar mahasiswa praktik pembuatan busana dengan penerapan tutor sebaya di Prodi D3 Tata Busana angkatan tahun 2018. Hasil belajar mahasiswa pada praktik pembuatan busana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Praktik Pembuatan Busana Mahasiswa yang Menerapkan Tutor sebaya

No	Nama Mahasiswa	Nilai Tutor Sebaya		
		Nilai Pengetahuan	Nilai Praktik	Nilai Sikap
1	Agnes CholillatulFadila	81	80	83
2	Alin Tri Wahyuni	82	80	82
3	AlyatinNafisah	82	82	84
4	ArfianaAzhari Putri	80	80	82
5	Dera Hartanto	82	80	80
6	DyahPrestica Sari	82	80	80
7	Elisabeth NovinaDwiKrishanti	83	82	80
8	Fitriani	83	81	82
9	HabibahAlkhoiroh	78	72	80

10	Khavita Aprilia	Natasha	80	79	80
11	Kirana Maharani	Galuh	80	80	80
12	LailatulUsriyah		78	74	80
13	Luklu'ilMa'nunah		0	0	0
14	MithaMayang Savitri		83	80	80
15	MuthiaAuliyaRahmah		82	80	80
16	Nahda Sumayya		75	76	80
17	Niken HardiyantiS.P	Ayu	75	75	80
18	Rif'atulWafirotnNisa'		82	80	82
19	SalwaKarimahAbdillah		76	75	80
20	Savira Maharani	Ayu	73	75	80
21	Shintia Ningrum	Julia	72	75	80
22	Tania Arriqoh		72	75	80
23	Windy Nurfadilah		83	80	80
24	YayangMekaIslami		82	80	80
25	ZunitaUlfiyatulJannah		74	74	78
TOTAL NILAI			1900	1875	1933
NILAI RATA-RATA			76	75	77.32

Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa dengan tutor sebaya pada ranah kognitif (pengetahuan) memperoleh rata-rata sebesar 76 dari 24 mahasiswa, sedangkan hasil belajar mahasiswa dengan tutor sebaya pada ranah psikomotor (praktik) memperoleh nilai rata-rata sebesar 75 dari 24 mahasiswa dan yang terakhir untuk hasil belajar mahasiswa dengan tutor sebaya pada ranah afektif (sikap) memperoleh nilai rata-rata 77,32 dari 24 mahasiswa. Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, pernyataan ini didukung dari

penelitian dari Effendi (2018) dan Mahendra (2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dapat diterapkan pada materi pembuatan busana di Prodi D3 Tata Busana. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil belajar mahasiswa pada praktik pembuatan busana cukup baik.

REFERENSI

- [1] Abineneo, Petrus., Rowa, Yohana Rina., Jagom, Yohanes Ovaritus. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*, Jurnal Kependidikan Matematika 1 (1). (Online), (<https://www.journal.unwira.ac.id/index.php/ASIMTOT/article/view/99/64>), diakses 26 September 2020
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- [3] Bastomi, Alwi. 2017. *Pembelajaran Berbasis Tutor Sebaya (Peer Teaching) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Metanika teknik Siswa kelas X teknik Gambar Bangunan di SMK 3 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Teknik UM
- [4] Darmawan, Deni. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- [5] Djenawa, Arifin., H, Muh. Ridwan., Umar. 2019. *Penerapan Metode Tutor Sebaya pada Matakuliah Microtaching untuk Meningkatkan Kemampuan Ketrampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru*. Jurnal Ilmu Pendidikan 4(1), (Online), (<https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/ji-pond/article/view/36/29>), diakses 2 Agustus 2020
- [6] Effendi, Muhammad Arip. 2018. *Upaya Meningkatkan hasil belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya*. Jurnal Seolah 3 (1), (Online), (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/11663/10188>), diakses 08 Oktober 2020
- [7] Fakultas Teknik. 2017. *Katalog Kurikulum Program Studi D3*. Malang : Jurusan Teknologi Industri. Dari industri.ft.um.ac.id ,(Online), (<http://industri.ft.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/KATALOG-KURIKULUM-D3-TATA-BUSANA-2017.pdf>) diakses 22 Oktober 2019
- [8] Fedi, Sebastian., Blikolong, Maria Helena Ose., Jeremat, Eufrasia. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII pada Pokok Bahasan Segi Empat Semester II SMPK Immaculata Ruteng Tahun Ajaran 2018/2019*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar 4 (2). (Online), (<http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jipd/article/view/356/345>), diakses 26 September 2020
- [9] Kurniawan, Tri., Rokhmat, Joni., Arduha, Jannatin. 2015. *Perbedaan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Komik Fisika dengan Pembelajaran Konvensional pada Siswa Kelas VIII SMP 1 Labuapi Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi 1(2). (Online), (<https://www.researchgate.net/publication/322705974>), diakses 30 Juli 2020
- [10] Mahendra, Muhammad Yusril., Darmawan, Gatot. 2020. *Pengaruh penerapan Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar LOB Bulutangkis*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan 8 (1), (Online), (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/33082/29709>), diakses 08 Oktober 2020

- [11] Noryanti, Tuvi., MZ, Zubaidah Amir., Nufus Hayatun. 2019. *Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Awal Matematis*. J. Pijar MIPA 14 (3), (Online), (<http://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/1072/pdf>), diakses 31 Juli 2020
- [11] Nurak, Yosef. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA-2 SMAN 8 Kupang pada pembelajaran Matematika Topik Trigonometri Melalui Pendekatan Tutor Sebaya*. Jurnal Ilmu Pendidikan 4 (1), (Online), (<https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/ji-pend/article/view/37/30>), diakses 29 Juli 2020
- [12] Nurmiati., Mantansiah. 2017. *Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer-Teaching) dalam Kemampuan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa*, (Online), (<https://ojs.unm.ac.id/eralingua/article/view/2989/1629>), diakses 15 Desember 2019
- [13] Pangestu, Agung Dwi., Samparaja, Hafiludin., & Tiya, Kadir. 2015. *Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur*. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika 3 (2), (Online), (<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3005/2255> (28)), diakses 28 Juli 2020
- [14] Ramadhani, Alif., Kartiko, Dwi Cahyo. 2020. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan 8(1), (Online), (<https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/34053/30364>), diakses 31 Juli 2020
- [15] Rosanti, Diana. 2018. *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Pontianak*. Jurnal Pendidikan Matematika 9(2), (Online), (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/PMP/article/viewFile/26773/75676577474>) diakses 25 September 2019
- [16] Sahimin., Nasution, Wahyudi Nur. & Sahputra, Edi. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo*. EDU RILIGIA 1(2), (Online), (<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/download/894/689>), diakses 24 November 2019
- [17] Sari, Luh. 2019. *Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Materi Pokok Danish Pastry dengan Menerapkan Model Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring)*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 3 (1), (Online), (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/17100/10251>), diakses 31 Juli 2020
- [18] Suriyati. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 1 Kota Ternate Melalui Metode Tutor Sebaya pada Materi Klasifikasi makhluk Hidup*. Jurnal Penelitian Guru Bijak Online 1(1), (Online), (<http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/gurubijak/article/view/986/744>), diakses 31 Juli 2020
- [19] Usman, Raja. 2017. *Penggunaan Tutor Sebaya dan Aktivitas Siswa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasa Analisis Isi Pidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tapung*. GERAM 5 (2), (Online), (<https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/697/663>), diakses 2 Agustus 2020
- [20] Wahyuni, Arie., Kurniawan, Prihadi. 2018. *Hubungan Kemampuan Berfikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Matematika 17 (2), (Online), (<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/>

[matematika/article/view/4114/2437](#)),
diakses 28 Juli 2020

- [21] Wibawa, I Putu Adhi., Dibia, I Ketut.
2018. *Penerapan Pembelajaran
Kontekstual dengan Tutor Sebaya
Berbantuan Media Audiovisual untuk*

Meningkatkan Hasil Belajar PKn. Jurnal
Ilmiah Pendidikan Profesi Guru 1 (1),
(Online),
(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/14256/9363>)
diakses 29 Juli 2020